

PENGEMBANGAN WEBSITE MONITORING ANAK ASUH PADA LEMBAGA KEMANUSIAAN KILAU INDONESIA

Munengsih Sari Bunga¹, Iryanto², Alifia Puspaningrum³, Mohammad Darmawan⁴

^{1,2,3,4}Politeknik Negeri Indramayu

Jl. Lohbener Lama No.08, Lohbener, Indramayu

E-mail : ¹nengslim85@gmail.com, ²iryanto@polindra.ac.id,

³alifia.puspaningrum@gmail.com, ⁴mohamaddarmawan76@gmail.com

ABSTRAK

Sektor pendidikan adalah salah satu sektor yang terkena dampak positif dari pesatnya perkembangan teknologi informasi, khususnya bidang pembinaan dan pembelajaran. Salah satu lembaga non profit yang turut serta meningkatkan kualitas manusia melalui bidang pendidikan adalah Lembaga kemanusiaan Kilau. Salah satu program unggulan dari bidang pendidikan di Lembaga Kemanusiaan Kilau adalah Pembinaan Anak Asuh. Program ini memfasilitasi pembinaan berkelanjutan untuk anak-anak asuh yang menyebar di penjuru Indramayu serta beberapa daerah di Sumedang, Majalengka, dan Bandung. Hal tersebut mendorong adanya sistem tata kelola informasi serta monitoring yang lebih efektif. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan komunikasi antar elemen yang terlibat, diperlukan suatu aplikasi yang mampu memfasilitasi pengelolaan pada lembaga kemanusiaan kilau. Penelitian ini mengembangkan aplikasi monitoring dan pengelolaan anak asuh berbasis website dengan fitur pengelolaan anak asuh, pengelolaan shelter, dan pengelolaan keuangan. Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa identifikasi masalah, pengolahan data, analisis dan perancangan konsep, pengimplementasian konsep dan uji coba sistem, serta penarikan kesimpulan. Setelah aplikasi ini diuji coba pada elemen-elemen yang terlibat pada Monitoring anak asuh, hasil penelitian menunjukkan bahwa para pengguna merasakan kemudahan dari fitur-fitur yang disajikan. Sehingga hal tersebut dapat mendukung berjalannya proses bisnis yang lebih efektif dan efisien karena dapat menghemat waktu dan sumber daya.

Kata kunci : *Lembaga Kemanusiaan Kilau, Monitoring Anak Asuh, Pendidikan, Teknologi Informasi, Website*

ABSTRACT

Education sector is one of sectors that has been affected by the rapid development of information technology, particularly in guidance and learning process. One of non profit organization that aims to improve the quality of human beings through education is Lembaga Kemanusiaan Kilau Indonesia. One of prior program of this foundation is childred fostering. This program facilitates continous development for children in Indramayu and several cities in West Java, namely: Sumedang, Majalengka, and Bandung. This potency encourages an effective information management and monitoring systems. Therefore, to optimize a communication between the elements involved, a system facilitate Lembaga Kilau Indonesia management is needed. So that, this research proposed a website-based monitoring and management application for foster children by several features such as children as student management,

shelter management, and fund management. After having experimental results, the results show that users can use the features easily.

Keyword : Lembaga Kemanusiaan Kilau, Foster Children Monitoring, Education, Information Technology, Website

1. PENDAHULUAN

Pembinaan dalam bidang sosial merupakan salah satu bidang yang disasar untuk menanamkan sikap ramah, jujur, peka, dan beberapa karakter baik lainnya. Selain itu pembinaan moral khususnya yang diarahkan menuju agama dapat membantu manusia untuk menjadikan agama sebagai pedoman sehingga dapat menjadi pengendali tingkah laku, sikap, dan gerak-geriknya dalam hidup [1].

Saat ini terdapat berbagai macam strategi proses pembinaan. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. Manfaat dari perkembangan teknologi informasi yang semakin maju dapat dirasakan oleh berbagai macam sektor seperti ekonomi, teknologi, bisnis, dan lain-lain. Sektor sosial dan pendidikan merupakan salah satu sektor yang juga merasakan dampak positif dari perkembangan teknologi [2][3]. Salah satu kemudahan yang dapat dirasakan adalah kemudahan dalam berkomunikasi jarak jauh [4].

Pada bidang pendidikan, terdapat beberapa penelitian yang telah menerapkan perangkat bergerak untuk meningkatkan performa [10][11][12].

Salah satu lembaga yang sadar mengenai pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan dan sosial adalah Lembaga kemanusiaan Kilau. Lembaga kemanusiaan Kilau adalah salah satu lembaga kemanusiaan non profit yang berfokus dalam pembangunan masyarakat yang bersumber dari donasi masyarakat. Kilau menawarkan berbagai macam program pembangunan masyarakat seperti sektor pendidikan, kesehatan, ekonomi, dll. Salah satu

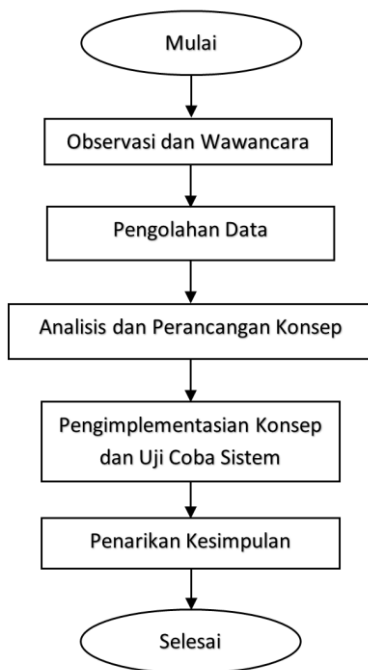
program unggulan dalam sektor pendidikan adalah program anak asuh. Program ini merupakan program pembinaan berkelanjutan yang menyebar di penjuru Indramayu dan beberapa daerah di Sumedang, Majalengka, dan Bandung. Hal tersebut mendorong adanya sistem tata kelola informasi serta monitoring yang lebih efektif.

Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan komunikasi antar elemen yang terlibat, diperlukan suatu aplikasi yang mampu memfasilitasi pengelolaan pada lembaga kemanusiaan kilau. Penelitian ini mengembangkan aplikasi monitoring dan pengelolaan anak asuh berbasis website dengan fitur pengelolaan anak asuh, pengelolaan shelter, dan pengelolaan keuangan.

Sehingga, setiap elemen yang terlibat di dalamnya diharapkan dapat mengoptimalkan komunikasi dan keberjalanan proses di dalamnya. Secara lebih jauh, aplikasi yang telah terbangun diharapkan dapat diterapkan dan menjadi trigger untuk pengembangan masyarakat yang lebih lanjut seperti pembentukan komunitas pada media sosial serta penyuluhan aplikasi kepada pihak-pihak pengelola cabang dari program ini.

2. METODOLOGI

Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1, metode pelaksanaan dari program pengabdian masyarakat yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Alur Tahapan Penelitian

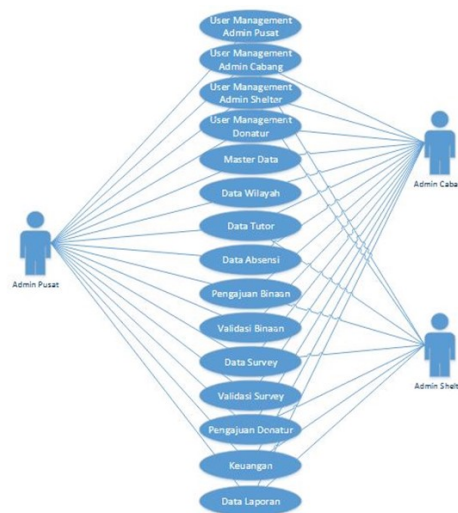
2.1 Observasi dan Wawancara

Observasi dan Wawancara dilakukan pada kegiatan survey dalam rangka mengidentifikasi permasalahan yang terdapat pada aplikasi anak asuh pada lembaga kemanusiaan kilau dengan mewawancarai direktur dan pengurus harian kilau. Setelah wawancara selesai, selanjutnya dilakukan analisis terhadap permasalahan yang telah diidentifikasi untuk menemukan solusi yang tepat. Informasi yang diperoleh dari kegiatan survey ini akan diproses pada tahap selanjutnya.

2.2 Pengolahan Data

Setelah wawancara selesai, selanjutnya dilakukan analisis terhadap permasalahan yang telah diidentifikasi untuk menemukan solusi yang tepat. Informasi yang diperoleh dari kegiatan survey ini akan diproses pada tahap selanjutnya. Dari masalah yang terdapat pada mitra, isu pengelolaan monitoring anak asuh merupakan hal yang utama dalam proses pertukaran informasi baik dari pengurus pusat, pengurus shelter,

dan donatur. Program monitoring anak asuh diharapkan dapat mengoptimalkan komunikasi dari masing-masing pengurus agar dapat memudahkan pada proses administrasi. Selain itu, dengan adanya program ini diharapkan donatur dapat mengawasi keberjalanan program anak asuh.



Gambar 2. Activity Diagram Program

2.3 Analisis dan Perancangan Konsep

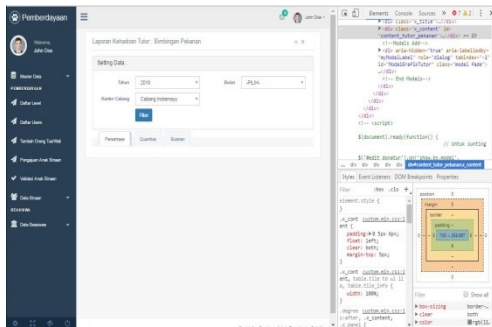
Pada tahapan ini, permasalahan dipetakan menjadi poin-poin fungsional yang selanjutnya dijadikan rujukan untuk proses perancangan database, antar muka, dll. Secara umum fungsional dari keberjalanan program digambarkan melalui activity diagram pada Gambar 2.

2.4 Pengimplementasian Konsep dan Uji Coba Sistem

Pada tahap ini, spesifikasi dan analisa yang telah dilakukan diimplementasikan dan dilakukan proses uji coba sistem.

2.4.1 Pembuatan Layout

Dalam pembuatan layout programmer dapat menggunakan cara drag and drop maupun langsung menulis pada file .xml (*Hardcode*).



2.4.2 Penarikan Kesimpulan

Tentukan penggunaan singkatan dan akronim pertama kali digunakan dalam teks, bahkan setelah

3. LANDASAN TEORI

3.1 CodeIgniter

CodeIgniter menjadi sebuah framework PHP dengan model MVC (Model, View, Controller) untuk membangun website dinamis dengan menggunakan PHP yang dapat mempercepat pengembang untuk membuat sebuah aplikasi web. Selain ringan dan cepat, CodeIgniter juga memiliki dokumentasi yang super lengkap disertai dengan contoh implementasi kodenya. Dokumentasi yang lengkap inilah yang menjadi salah satu alasan kuat mengapa banyak orang memilih CodeIgniter sebagai framework pilihannya.

3.2 Kilau Indonesia

Lembaga kemanusiaan Kilau adalah salah satu lembaga kemanusiaan non profit yang berfokus untuk menyalurkan sumbangan donasi, shodaqoh.

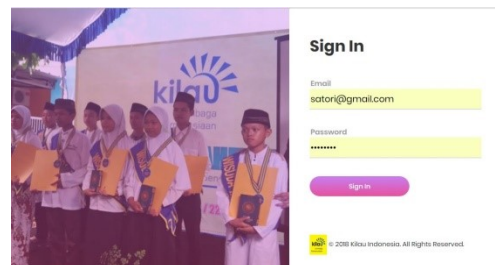
Terdapat beberapa sektor yang dikembangkan oleh Kilau adalah sektor ekonomi, kesehatan, dan pendidikan. Salah satu program unggulan dari sektor pendidikan adalah pemberian beasiswa kepada anak-anak yang kurang mampu. Pada program ini anak-anak yang tersebar di berbagai shelter diberikan beasiswa berupa proses pendidikan

belajar belajar mandiri (bimbel) oleh para pengajar serta akomodasi kebutuhan anak asuh. Pada implementasinya, setiap donatur boleh memilih anak-anak yang akan didanai oleh mereka.

Oleh karena itu, proses pelaporan harian, mingguan, serta bulanan setiap pengajar perlu dilakukan secara *real time*. Selain itu, proses pelaporan penggunaan keuangan oleh anak asuh juga harus dapat dilakukan secara transparan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat beberapa modul utama pada aplikasi ini, diantaranya adalah pengelolaan anak asuh, pengelolaan shelter, dan pengelolaan keuangan. Selain itu, pada ranah teknis pelaksanaan, aplikasi anak asuh memiliki tiga level pengguna, yaitu pengurus harian pusat, pengurus harian (operator) setiap *shelter*, dan pengurus cabang.



Gambar 3. Antar Muka Login

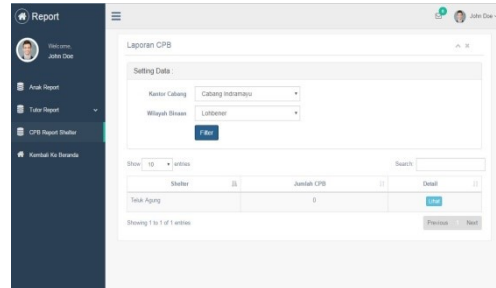
Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3, pengguna diminta untuk melakukan login agar dapat mengoperasikan aplikasi Kilau Apss dengan menginputkan email dan password yang telah sebelumnya didaftarkan.



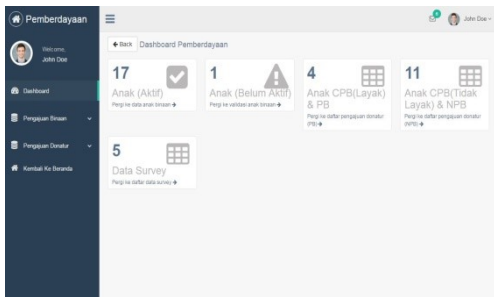
Gambar 4. Antar Muka Menu Utama

Gambar 4 menunjukkan menu utama web Kilau dengan fitur utama meliputi pengelolaan anak asuh, pengelolaan shelter, dan pengelolaan keuangan.

menerima donasi namun belum mendapatkan donatur.



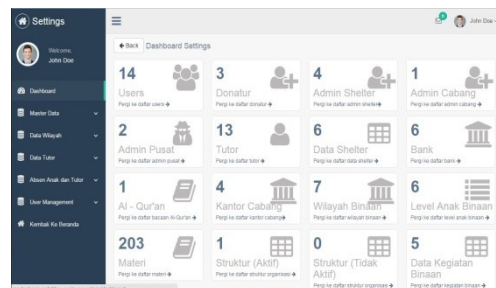
Gambar 7. Antar Muka CPB Report Shelter



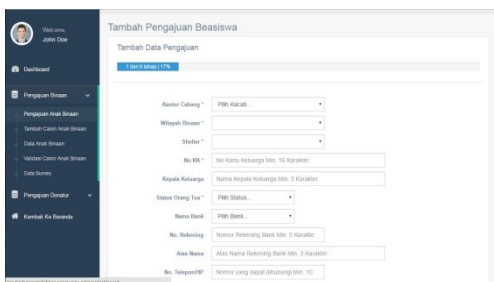
Gambar 5. Antar Muka Pemberdayaan

Menu pemberdayaan berisi tentang pengelolaan anak asuh, monitoring keaktifan anak asuh, serta rapot kegiatan dari anak asuh. Selain itu, admin dapat mengajukan beasiswa untuk anak asuh seperti yang ditunjukkan pada Gambar 6.

Gambar 8 berisi Halaman ini berisi informasi data seputar lembaga. Seperti manajemen Wilayah Binaan, manajemen Shelter, dan Cabang. Adapun informasi pendukung kegiatan anak pada lembaga Kilau seperti manajemen materi pengajaran, manajemen kurikulum pengajaran.

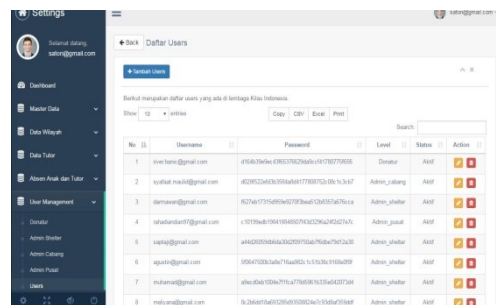


Gambar 8. Antar Muka Setting



Gambar 6. Antar Pengajuan Beasiswa

Gambar 7 menampilkan menampilkan data anak yang berstatus CPB (Calon Penerima Beasiswa) pada Masing-masing Shelter. CPB adalah anak yang layak



Gambar 9. Antar Muka User Management

Gambar 9 menunjukkan informasi user akun yang dimana data tersebut dapat digunakan untuk login ke dalam web ataupun Aplikasi Mobile Kilau.

Nama	Jabatan	Kelas/Semester	Status	Total dan Penghasilan	Salaries	Bonus	Subtotal	Action
Beni	SD	Kelas VI (Gang)	Rp 400.000	Rp 100.000	Rp 100.000	Rp 300.000	Rp 100.000	[Red X]
Beny	SD	Kelas VI (Gang)	Rp 200.000	Rp 10.000	Rp 10.000	Rp 200.000	Rp 210.000	[Red X]
Alhamdulillah	SD	Kelas VI (Gang)	Rp 100.000	Rp 100.000	Rp 0	Rp 100.000	4.200.000	[Red X]
Lia	SMP	Kelas VIII (Gang)	Rp 200.000	Rp 10.000	Rp 10.000	Rp 200.000	Rp 210.000	[Red X]
Kain Nisa	SD	Kelas VI (Gang)	Rp 200.000	Rp 10.000	Rp 10.000	Rp 200.000	Rp 210.000	[Red X]

Gambar 10. Antar Muka Keuangan

Gambar 10 menunjukkan data keuangan yang telah didonasikan donatur dan telah dipakai / digunakan si anak pada satu semester pengajaran.

Setelah diimplementasikan pada Kilau Indonesia, hasil penelitian menunjukkan bahwa para pengguna merasakan kemudahan dari fitur-fitur yang disajikan. Sehingga hal tersebut dapat mendukung berjalannya proses bisnis yang lebih efektif dan efisien karena dapat menghemat waktu dan sumber daya.

5. KESIMPULAN

Setelah diimplementasikan pada Kilau Indonesia, hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Kilau dapat diimplementasikan dengan baik berbasis website. Selain itu, fitur-fitur yang dirancang dapat digunakan dengan baik sesuai dengan fungsi yang telah dirancang sebelumnya, diantaranya adalah pengelolaan anak asuh, pengelolaan shelter, dan pengelolaan keuangan. Selanjutnya, aplikasi yang telah terbangun diharapkan dapat diterapkan dan menjadi trigger untuk pengembangan masyarakat yang lebih lanjut seperti pembentukan komunitas pada media

sosial serta penyuluhan aplikasi kepada pihak-pihak pengelola cabang dari program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Zakiah Daradjat. *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 68.
- Nurhaidah, Musa, M. Insyah. 2015. *Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia*. Jurnal Pesona Dasar, Vol. 3, No 3, April 2015, 1-14.
- Sulton, M., Khusnuridlo, M. 2006. *Manajemen Pondok Pesantren dalam Perspektif Global*. Yogyakarta: Laksbang PresSindo, 2006, hal. 1
- Timbowo, Deify. 2016. *Manfaat Penggunaan Smartphone Sebagai Media Komunikasi*. E-Journal "Acta Diurna", Vol. V, No. 2, 2016
- Scornavacca E, Marshall S. TXT-2-LRN: *Improving student's learning experience in the classroom through interactive SMS*. Proceedings of the Hawaii International Conference on System Sciences, Hawaii, 2007
- Loiret, P., Le Quentrec, E. 2013. *Formation continue des maitres a Madagascar. Operation Apprentissage Assiste Par Mobile*. Presentation for UNESCO Mobile Learning Week 2013.
- Lloveras, F., Korenblum, J. 2012. *SoukTel and Unesco: Strengthening Education Systems in Crisis Zones, Through Strategic Mobile Service Partnerships*. Presentation for 2012 mEducation Alliance International Symposium.
- Yacoobi, S. 2013. *Outline of Dr. Sakena Yacoobi's Speech to UNESCO Mobile Learning Week*. Prepared for UNESCO Mobile Learning Week 2013.
- Holla, S. and Katti, M.M., 2012. Android based mobile application development and its security. *International Journal of Computer Trends and Technology*, 3(3), pp.486-490.
- Domingo, M.G. and Garganté, A.B., 2016. Exploring the use of educational technology in primary education: Teachers' perception of mobile technology learning impacts and applications' use in the classroom.

- Computers in Human Behavior*, 56, pp.21-28.
- Ledford, C.J., Canzona, M.R., Cafferty, L.A. and Hodge, J.A., 2016. Mobile application as a prenatal education and engagement tool: a randomized controlled pilot. *Patient education and counseling*, 99(4), pp.578-582.
- Shaw, C.M. and Tan, S.A., 2015. Integration of Mobile Technology in Educational Materials Improves Participation: creation of a novel smartphone application for resident education. *Journal of surgical education*, 72(4), pp.670-673.